

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**TESIS**



**Oleh:**

**SULAIMAN  
NIM 70351**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Sulaiman, 2014. The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Toward The Learning Outcomes of *Pendidikan Agama Islam* Course at State University Of Padang. Thesis. Post Graduate Program of State University of Padang.**

In order to increase the effectiveness of *Pendidikan Agama Islam* course at State University of Padang, a certain effort was required. One of the effort was by implementing contextual teaching and learning strategy.

This quacy experiment research was conducted at UNP. The sample was taken by cluster random sampling. The data was attained by pre-test, post-test and test of motivation. It was analyzed by compare means using F test and tuckey test.

The results of the data analysis showed that: 1) the students who learnt through CTL strategy gained higher score than those who learnt through convensional learning strategy; 2) Students with high motivation who learnt through CTL achieved higher score than those who learnt through conventional learning strategy. 3) students with low motivation who learnt through CTL achieved lower score than those who learnt through conventional learning strategy. 4) there was an interaction occured between the type of learning strategy and students' learning motivation toward the learning outcomes.

## ABSTRAK

**Sulaiman, 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.**

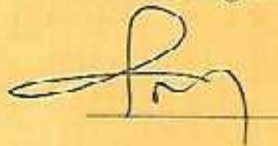
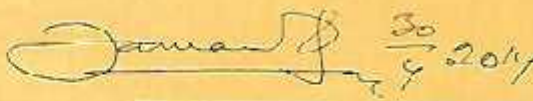
Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang yang berdampak pada pencapaian hasil belajar secara optimal dalam perkuliahan, diperlukan adanya beberapa upaya oleh dosen. Salah satu upaya tersebut adalah dengan pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran CTL.

Penelitian quasi eksperimen ini dilakukan di Universitas Negeri Padang. Dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, data dikumpulkan melalui *pretest*, *posttest* dan *test* motivasi. Selanjutnya data dianalisis dengan uji F yang dilanjutkan dengan uji Tuckey.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil belajar PAI mahasiswa UNP yang belajar dengan strategi pembelajaran CTL lebih tinggi dari hasil belajar PAI yang belajar dengan strategi konvensional; 2) Hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang belajar dengan Strategi Pembelajaran CTL lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang belajar dengan sistem konvensional; 3) Hasil belajar mahasiswa memiliki motivasi belajar rendah yang belajar dengan strategi konvensional lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang belajar dengan Strategi Pembelajaran CTL yang memiliki motivasi berprestasi rendah; 4) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : *Sulaiman*  
NIM. : 70351

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Nurtaini Pembimbing I		<i>29/11/2014</i>
Dr. Darmansyah, M.Pd. Pembimbing II		<i>30/11/2014</i>

  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

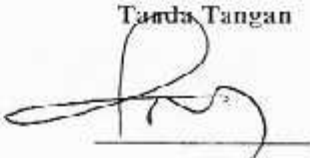
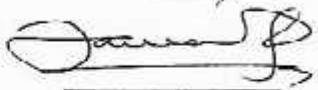



  
Prof. Nurhizah Gistimati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Nurtain</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Hj. Eisna</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sulaiman*  
NIM. : 70351  
Tanggal Ujian : 6 - 3 - 2014

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, hasil pembelajaran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sumbernya sebagai acuan di dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya Yang Menyatakan

  
SULAIMAN  
NIM. 70351

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Judul tesis ini “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan masukan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang besar manfaatnya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Nurtain dan Dr. Darmansyah, M. Pd. sebagai pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Jasrial, M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan banyak kemudahan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Dr. Hj. Elisna, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran, saran dan kritikan serta arahan dalam rangka perbaikan dan penyusunan tesis ini.
4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

5. Ayah dan Ummi yang tercinta dengan segenap ketulusan, dorongan, nasehat serta pengorbanan yang telah diberikan.
6. Isteri tercinta, Ninenglia, S. Pd. yang telah banyak berkorban selama penulis menyelesaikan perkuliahan di pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat. Semoga amal kebajikan yang kita perbuat mendapat balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin Yaa Rabbal amin.

Padang, Januari 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN THESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB. I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB. II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teoritis .....	11
1. Strategi Pembelajaran.....	11
2. Hasil Belajar .....	32
3. Motivasi Belajar .....	38
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Pemikiran.....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	51
<b>BAB. III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel .....	54
C. Definisi Operasional.....	54

D. Pengembangan Instrumen .....	55
E. Ujicoba Instrumen .....	63
F. Teknik Pengumpulan Data .....	68
G. Teknik Analisis Data .....	69
<b>BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Deskripsi Data .....	70
1. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL .....	71
2. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional .....	73
3. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	75
4. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah .....	77
5. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	79
6. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah .....	81
7. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	83
8. Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah .....	85
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	87
C. Pengujian Hipotesis .....	90
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
1. Perbedaan Hasil Belajar antara Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL dengan	

Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional .....	96
2. Perbedaan Hasil Belajar antara Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi dan Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL dengan Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional .....	97
3. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa antara Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi rendah dan Diberi perlakuan Sistem Pembelajaran CTL dengan Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional .....	98
4. Interaksi antara Teknik Pembelajaran dengan Motivasi Belajar .....	99
E. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB. V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Implikasi .....	105
C. Saran .....	107
DAFTAR RUJUKAN .....	109
LAMPIRAN .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan strategi Pembelajaran CTL dengan Strategi Pembelajaran Konvensional .....	49
2. Desain Eksperimen .....	56
3. Skenario Perlakuan .....	56
4. Kisi-Kisi soal Ujian PAI .....	61
5. Kisi-kisi kuesioner motivasi .....	62
6. Kategori Validitas Butir Soal .....	64
7. Kategori Reliabilitas Butir Soal .....	65
8. Kategori Tingkat Kesukaran .....	66
9. Kategori Daya Beda.....	66
10. Deskriptif Perhitungan Skor Hasil Belajar Mahasiswa .....	71
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL .....	72
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional .....	74
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi.....	76
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah .....	78
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	80
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL, bagi Mahasiswa	

Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah.....	82
17. Distribusi Fekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	84
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah.....	86
19. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Normalitas Data .....	89
20. Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Data .....	90
21. Analisis Varians (ANAVA) Dua Jalur Data Hasil Belajar Mahasiswa ...	91
22. Tabel Hasil Uji Tukey antara Kelompok Data .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Bentuk Pembelajaran Kontekstual .....	21
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kontekstual .....	22
3. Hubungan Komponen dalam Pembelajaran .....	37
4. Kerangka Konseptual .....	51
5. Histogram Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL.....	73
6. Histogram Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional.....	75
7. Histogram Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	77
8. Histogram Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah .....	79
9. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	81
10. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran CTL, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah.....	85
11. Histogram Distribusi Fekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi .....	87
12. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Mahasiswa yang Diberi Perlakuan Sistem Pembelajaran Konvensional, bagi Mahasiswa yang Memiliki Motivasi Berprestasi Rendah.....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	114
a. Silabus Mata Kuliah PAI .....	114
b. RPP CTL .....	118
c. Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi .....	138
d. Kuesioner Try Out Motivasi Belajar.....	139
e. Kuisisioner Motivasi Belajar .....	142
f. Soal Eksperimen .....	145
g. Kunci Jawaban Soal Eksperimen .....	153
h. Kisi-Kisi Soal Eksperimen PAI .....	156
i. Soal Try Out PAI .....	156
j. Kunci Soal Try Out Soal PAI Try Out.....	167
2. Pengujian Analisis Butir Soal .....	169
a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar .....	169
b. Indeks Kesukaran Soal .....	171
c. Hasil Uji Coba Instrumen .....	177
d. Rekapitulasi Validitas .....	179
e. Uji Reliabilitas Soal Try Out .....	181
3. Rekapitulasi Data Penelitian .....	183
a. Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	183
b. Data Mentah Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas Perlakuan .....	185
c. Data Mentah Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	189
4. Deskripsi Data Penelitian .....	194
5. Persyaratan Analisis .....	202
a. Hasil Uji Normalitas .....	202
b. Hasil Uji Homogenitas .....	210
6. Pengujian Hipotesis .....	216

a. Uji Hipotesis .....	216
b. Data Analisis Dan Statistik .....	218
c. Uji Tukey .....	220



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2004:2). Berdasarkan undang-undang tersebut, salah satu ciri manusia berkualitas adalah yang memiliki kekuatan iman dan takwa serta berakhlak mulia.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara maksimal dengan memperhitungkan tingkat efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bagian dan materi pendidikan nasional juga harus ditingkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajarannya. Karena jika dikaitkan dengan Sistem Pendidikan Nasional di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi, di samping sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk melihat penguasaan atau pemahaman serta evaluasi mahasiswa terhadap materi pembelajaran, juga merupakan sarana untuk menumbuhkan semangat bertingkah laku (berakhlak) mulia dengan mengacu pada nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam pelaksanaan kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di perguruan tinggi, terdapat standar kompetensi mata kuliah. Pendidikan Agama Islam yang dinyatakan bertujuan agar peserta didik menjadi ilmuwan dan profesional yang beriman dan

bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan (Depdiknas, 2006:2).

Dengan demikian dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (selanjutnya disebut PAI) di perguruan tinggi perlu dilakukan upaya inovasi, agar mata kuliah ini efektif menjadi salah satu wahana untuk mencetak generasi yang unggul secara kognitif, afektif dan psikomotor. PAI sebagai pendidikan afektif harus benar-benar mampu membentuk kepribadian mahasiswa yang baik sesuai dengan indikator keberhasilan dalam pembelajaran. Selanjutnya mata kuliah PAI juga harus dapat menjadi *stabilizer* jiwa bagi mahasiswa secara keseluruhan, dimana mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan perilaku (akhlak) mulia di manapun mereka berada.

Di Universitas Negeri Padang (UNP) perkuliahan PAI diklasifikasikan sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di samping mata kuliah Bahasa dan Pendidikan Kewarganegaraan yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum (UPT MKU). Sebagai mata kuliah umum, PAI merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang beragama Islam di UNP. Mata kuliah PAI harus diikuti mahasiswa dalam masa studinya pada semester satu atau semester dua sebelum mereka mengikuti mata kuliah fakultas dan jurusan. Penempatan mata kuliah PAI sebagai Mata Kuliah Umum wajib, memberikan arti yang positif bahwa seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa muslim harus dibekali dengan nilai-nilai kepribadian Agama Islam terlebih dahulu sebelum mereka menggeluti mata kuliah jurusan, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki bekal pemahaman Agama Islam yang mewarnai landasan keilmuannya.

PAI di perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan ranah kognisi, afeksi dan psikomotor mahasiswa. Selanjutnya diharapkan mereka memiliki konsep, pengetahuan, nilai

serta keterampilan keislaman sebagai landasan berfikir yang berguna dalam kehidupannya. Kemudian dengan kapasitas kognisi, afeksi dan psikomotor yang baik tersebut, mahasiswa juga diharapkan dapat berfikir filosofis dan menganalisis berbagai kondisi realitas yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari serta menemukan solusi dari berbagai permasalahannya. Dengan demikian kegiatan pembelajaran PAI harus bisa memberdayakan potensi mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta bisa mendidik mereka supaya memiliki pertimbangan dari segi intelektual, emosional dan spritual untuk pengambilan sikap dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya muncul persoalan yaitu bagaimana supaya materi-materi yang diajarkan di perkuliahan PAI bisa menjadi landasan berfikir bagi mahasiswa dan memotivasinya untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pengamatan penulis, tujuan pembelajaran PAI dengan segenap indikator-indikator kompetensinya belum tercapai dengan baik karena berbagai hal. Salah satu penyebabnya adalah penerapan strategi dan metode pembelajaran PAI yang masih konvensional dan monoton sehingga terkadang tidak relevan

dengan materi yang diajarkan. Misalnya materi akidah yang tujuannya adalah agar mahasiswa mampu mengapresiasi dan mengaplikasikan akidah secara lurus, bebas dari syirik dan perbuatan-perbuatan yang merusak akidah, dibelajarkan dengan pendekatan *teacher-centered*, strategi konvensional yang cenderung berupa indoktrinasi dan tidak mengaktifkan mahasiswa sebagai peserta didik. Begitu juga halnya materi ibadah/ syari'ah yang bertujuan agar mahasiswa dapat menjelaskan makna ibadah yang sebenarnya serta mampu melakukan ibadah yang sesuai dengan tuntunan sunnah Nabi SAW. sama juga halnya dengan materi akhlak yang bertujuan agar mahasiswa dapat berperilaku secara habitual, spontan dan ideal sebagai seorang muslim yang

baik serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya dengan mengacu kepada perilaku atau akhlak yang ditauladankan oleh Rasulullah SAW untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis juga melihat dalam praktek pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum materi–materi kuliah tersebut kurang efektif kalau masih dibelajarkan secara konvensional, karena dengan strategi konvensional, keaktifan dan tanggungjawab mahasiswa dalam pembelajaran tidak terberdayakan secara optimal, dan suasana pembelajaran pun terasa menjadi monoton serta membosankan sehingga berakibat tidak tercapainya kompetensi yang diharapkan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi pembelajaran dalam mata kuliah PAI yang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih memahami dan memaknai pembelajarannya serta memotivasi mereka untuk mengamalkan konsep-konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih dan menerapkan strategi yang membelajarkan mahasiswa secara efektif dan efisien serta mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam belajar. Dengan pemilihan strategi yang bervariasi, yang sesuai dengan karakteristik materi atau pun permasalahan dalam proses pembelajaran PAI bisa diperbaiki. Kalau saja mahasiswa hanya dibelajarkan dengan strategi konvensional yang monoton seperti penerapan metode ceramah semata, maka tingkat partisipasi mahasiswa menjadi sedikit sekali, sehingga mereka kurang bertanggung jawab dalam pembelajarannya. Dengan penyampaian materi pembelajaran PAI yang hanya mengandalkan pembeberan fakta “kering” berupa doktrin dan nilai keagamaan secara kaku, tanpa menyertakan penggambaran ke dalam realita hidup yang nyata, maka cara tersebut tidak efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar; karena secara pragmatis mahasiswa akan berfikir bahwa nilai-nilai yang disampaikan dengan

cara demikian terlalu “melangit” dan bersifat indoktrin serta sulit untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan pemilihan sebuah strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata kuliah PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan pembelajaran PAI lebih efektif dan efisien. Dari beberapa strategi pembelajaran yang ada, penulis melihat strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran PAI sebagai alternatif untuk mengatasi masalah pembelajaran PAI. Strategi CTL menekankan kepada proses keterlibatan mahasiswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan yang nyata sehingga mendorong mahasiswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran kontekstual atau CTL merupakan konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan mendorong mahasiswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Strategi CTL melibatkan tujuh komponen, yaitu: (1) konstruktivisme (*Contruktivism*), (2) bertanya (*Questioning*), (3) menemukan (*Inquiry*), (4) masyarakat belajar (*Learning Community*), (5) permodelan (*Modeling*), (6) Refleksi (*Reflection*), (7) penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*).

Motivasi yang dimiliki mahasiswa juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh dosen. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dimiliki oleh seseorang yang memungkinkan orang tersebut lebih terdorong dan lebih berenergi serta semangat yang lebih

dalam melakukan suatu aktivitas termasuk dalam pembelajaran. Maka dapat dikatakan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan dan dorongan inilah yang disebut motivasi. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan yang mempunyai motivasi rendah. Namun motivasi belajar juga dibangun karena adanya pengaruh luar, di antaranya adalah kemampuan dosen untuk membelajarkan mahasiswa. Karena begitu pentingnya motivasi belajar bagi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran, maka untuk itu dosen perlu memperhatikan motivasi mahasiswa

Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas dan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, peneliti akan melihat bagaimana perbedaan hasil belajar PAI yang menggunakan strategi konvensional dengan hasil belajar PAI yang menggunakan strategi CTL dengan melibatkan motivasi sebagai variabel kontrol.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan dosen dalam pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang cenderung monoton, mengakibatkan mahasiswa menjadi bosan dan jenuh dalam belajar.
2. Dalam perkuliahan PAI, dosen lebih banyak tampil dan berposisi sebagai satu-satunya sumber belajar dan belum menempatkan diri sebagai fasilitator belajar.
3. Kecenderungan dosen membeberkan fakta “kering” berupa nilai-nilai keagamaan secara kaku dan bersifat doktrin tanpa berusaha menggambarkan ke dalam realita kehidupan sebenarnya.

4. Proses pembelajaran belum memperhatikan motivasi awal mahasiswa sebagai dasar dorongan mental untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
5. Masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam belajar disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan mahasiswa secara baik dalam pembelajaran (khususnya dalam keterampilan proses) yang juga menentukan kualitas hasil belajar mahasiswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa antara lain faktor internal dan eksternal, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan dosen dalam pembelajaran di lokal. Pembatasan masalah ini terutama didasarkan pada pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang relevan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran pada perkuliahan PAI dan akhirnya meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Di samping itu pembatasan masalah ini juga karena keterbatasan peneliti, baik dari segi biaya, waktu maupun perizinan.

Masalah penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup yang dapat dijangkau oleh peneliti, yakni:

1. Penerapan strategi *Contextual Teaching Learning* dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar PAI yang dibandingkan adalah antara kelompok mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CTL dan mahasiswa yang diajar dengan strategi konvensional yang biasa dilakukan oleh dosen selama ini.

#### **D. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan strategi CTL lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan strategi konvensional?
2. Apakah hasil belajar PAI mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi CTL lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi konvensional?
3. Apakah hasil belajar PAI dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi CTL lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajarkan dengan strategi CTL dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa yang diajar dengan strategi konvensional
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan strategi CTL dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi konvensional



3. Mengetahui perbedaan hasil belajar PAI mahasiswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi CTL dibandingkan dengan hasil belajar PAI mahasiswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi konvensional.
4. Untuk menjelaskan interaksi antara strategi CTL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PAI. Di samping itu penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi dosen, sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menerapkan strategi CTL untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan yang dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran PAI, sehingga mahasiswa mendapatkan cara terbaik dalam belajar.
3. Untuk para pengambil kebijakan pendidikan, dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan dalam meningkatkan kemampuan dosen dalam menerapkan strategi pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan menjadi bahan masukan bagi peneliti.